

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
PREKLINIK DAN KLINIK KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG
KONSEP *GREEN DENTISTRY***

SKRIPSI



**Oleh:
Natasya Raqiqa
04031282126036**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
PREKLINIK DAN KLINIK KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG
KONSEP *GREEN DENTISTRY***

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :
Natasya Raqiqa
04031282126036**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
PREKLINIK DAN KLINIK KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG
KONSEP *GREEN DENTISTRY***

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Mei 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



drg. Sofia Enizar, M.Kes.
NIP.197208112002122004

Dosen Pembimbing II,



drg. Sulistiawati, Sp.Perio.
NIP.198510292009122005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PREKLINIK DAN KLINIK KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG KONSEP *GREEN DENTISTRY*

Disusun Oleh:
Natasya Raqiqa
04031282126036

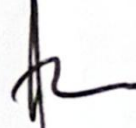
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal, 12 Juni 2025
Yang terdiri dari :

Dosen Pembimbing I



drg. Sofia Enizar, M.Kes.
NIP. 197208112002122004

Dosen Pembimbing II



drg. Sulistiawati, Sp.Perio.
NIP. 198510292009122005

Dosen Penguji



drg. Ickman Setoaji Wibowo, MM., Sp.BM.
NIP. 198612042015041001



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes.
NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

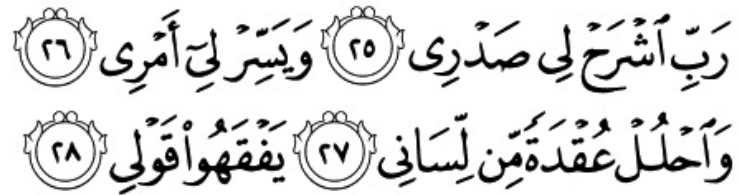
1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Natasya Raqiqa
NIM. 04031282126036

HALAMAN PERSEMBAHAN



[QS. Thaha ayat 25-28]

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

[QS. Al Insyirah ayat 6]

*“There is only one thing that makes a dream impossible to achieve:
the fear of failure”*

(Paulo Coelho)

*“Fight till the end and never give up, percaya pada prosesnya, jalani dengan
kesungguhan and don't overthink to much”*

(Merry Riana)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu, Ayah, Kakak, Adek dan keluarga
besar serta diriku yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini.**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Preklinik dan Klinik Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Tentang Konsep *Green Dentistry*”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Melalui ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik untuk mendapat gelar Sarjana Kedokteran Gigi.
2. Kedua orang tua tersayang, Suhendro dan Rini Yulyani, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, saran dan semangat kepada penulis selama menajalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes. selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian.
5. drg. Pudji Handayani, Sp.PM. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi, saran, semangat dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini.
6. drg. Sofia Enizar, M.Kes. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, bantuan, saran, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. drg. Sulistiawati, Sp.Perio. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, bantuan, saran, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. drg. Ickman Setoaji Wibowo, MM.,Sp.BM. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya, membimbing, memberi masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. drg. Bertha Aulia, M.KM., Sp.Ort. dan drg. Danny Kusuma Aerosta, M.KM. yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Seluruh dosen dan staff pengajar di BKGGM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.

11. Seluruh staff tata usaha dan pegawai di BKGM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus kelengkapan administrasi selama pembuatan skripsi. Terima kasih terutama kepada Ibu Megawati yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Saudara laki-laki tersayang, kakak Raka yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini, serta adek Bilal yang menjadi penghibur penulis dikala lelah dan sedih saat menjalani perkuliahan.
13. Seluruh keluarga besar, nyai, om, tante dan para sepupu yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat seperjuangan penulis “Kanjeng Urta” (Kamilah Fitriandhani, Melsya Azzahra, M. Firdzi Arrahmat dan Nurul Uzma) yang selalu ada dikala senang maupun sedih, yang selalu saling menguatkan dan memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa serta selalu menemani penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
15. Sahabat seperantauan penulis (Nabila Raihani Hartawan, Nalda Ristauli dan Melsya Azzahra) yang menjadi saudara di tanah rantau, yang selalu mendengar keluh kesah penulis, menghibur dikala lelah maupun sedih, saling menguatkan, memberikan bantuan, motivasi dan doa selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat sejak SMA penulis “Assalamualaikum Ukhti” (Ela, Thala, Bila, Kicep, Sasyi dan Laura) yang menjadi teman curhat dan saling memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis
17. Sahabat di Kedokteran Gigi (Asza, Naifah, Gita, Bila dan teman-teman ASTADONTIA lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu) yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
18. Terkhusus kepada diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah tetap melangkah meskipun sering merasa lelah. Terima kasih telah mampu menahan air mata di balik senyuman, untuk setiap kegagalan yang dijadikan pembelajaran, untuk setiap rasa putus asa yang berhasil dilawan dan untuk setiap keraguan yang diubah menjadi kenyataan. Semoga langkah ini menjadi pijakan untuk perjalanan yang lebih besar dimasa depan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada banyak pihak yang membacanya.

Palembang, Juni 2025

Penulis,



Natasya Raqiqa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Telaah Pustaka	5
2.1.1 Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	5
2.1.2 Green Dentistry	6
2.2 Kerangka Teori	19
2.3 Hipotesis Penelitian	19
2.3.1 Hipotesis Nol (H_0)	19
2.3.2 Hipotesis Alternatif (H_a)	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1 Waktu Penelitian	20
3.2.2 Tempat Penelitian	20
3.3 Subjek Penelitian	20
3.3.1 Populasi Penelitian	20
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.3.3 Kriteria Inklusi	21
3.3.4 Kriteria Eksklusi	21
3.4 Variabel Penelitian	21
3.4.1 Variabel bebas	21
3.4.2 Variabel terikat	21
3.5 Kerangka Konsep	22

3.6 Definisi Operasional.....	22
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	23
3.8 Prosedur Penelitian.....	23
3.8.1 Tahap Persiapan	23
3.8.2 Tahap Pelaksanaan	24
3.9 Pengolahan Data	24
3.9.1 Pengolahan Data	24
3.10 Analisis Data.....	25
3.11 Alur Penelitian	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan	33
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional	22
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	29
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Benar Responden Mengenai Konsep <i>Green Dentistry</i>	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden	31
Tabel 5. Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	32
Tabel 6. Uji <i>Mann Whitney</i>	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. 4R Green Dentistry	9
Gambar 2. Segitiga Daur Ulang	11
Gambar 3. (a) CAD/CAM. (b) Laser . (c) Electrocauter	14
Gambar 4. Pembuangan Limbah Biomedis	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i> (Lembar Informasi).....	45
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan)	47
Lampiran 3. Kuesioner	48
Lampiran 4. Data Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Preklinik dan Klinik.....	50
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	53
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik.....	54
Lampiran 7. Alat dan Bahan Penelitian.....	56
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	57
Lampiran 9. Sertifikat Etik.....	58
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian.....	59
Lampiran 11. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 1	60
Lampiran 12. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing 2	61
Lampiran 13. Lembar Bimbingan Dosen Penguji.....	62

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
PREKLINIK DAN KLINIK KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG
KONSEP *GREEN DENTISTRY***

**Natasya Raqiqa
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

Abstrak

Latar belakang: Salah satu tantangan terbesar pada abad ke-21 adalah *global warming*. Kedokteran gigi merupakan salah satu penyumbang limbah dalam jumlah besar. Sebuah konsep yang dinamakan dengan *Green Dentistry* didirikan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan akibat limbah dari kedokteran gigi. Penerapan konsep *Green Dentistry* masih terhalang oleh kurangnya pengetahuan dari tenaga kesehatan. Oleh karena itu, Mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi diharapkan memiliki pengetahuan tentang konsep *Green Dentistry* sehingga dapat mengimplementasikan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya praktik kedokteran gigi ramah lingkungan. **Tujuan:** Untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan mahasiswa preklinik dan klinik Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya tentang konsep *Green Dentistry*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non eksperimental* dengan menggunakan metode komparatif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa preklinik Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya angkatan 2022 (69 responden) dan mahasiswa klinik angkatan 53 (40 responden). Kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dibagikan melalui *google form*. **Hasil:** Mahasiswa preklinik dan klinik memiliki tingkat pengetahuan baik tentang konsep *Green Dentistry* 61% dan 70%. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa preklinik dan klinik Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya tentang konsep *Green Dentistry* dengan $p = 0,861$ ($p > 0.05$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya tentang konsep *Green Dentistry*.

Kata Kunci: *green dentistry*, mahasiswa kedokteran gigi, tingkat pengetahuan

**COMPARISON OF KNOWLEDGE LEVEL OF PRECLINICAL AND
CLINICAL DENTISTRY STUDENTS OF SRIWIJAYA
UNIVERSITY ABOUT THE CONCEPT OF
GREEN DENTISTRY**

Natasya Raqiqa
Departement of Dentistry
Faculty of Medicine of Sriwijaya University

Abstract

Background: One of the biggest challenges of the 21st century is global warming. Dentistry is one of the major contributors of waste. A concept called Green Dentistry was established to reduce the impact of environmental damage due to waste from dentistry. The implementation of the Green Dentistry concept is still hindered by the lack of knowledge of health workers. Therefore, preclinical and clinical dental students are expected to have knowledge about the Green Dentistry concept so that they can implement and foster awareness of the importance of environmentally friendly dental practices. **Objective:** To determine the comparison of knowledge level preclinical and clinical dental students of Sriwijaya University about the Green Dentistry concept. **Methods:** This research was a non-experimental quantitative research using comparative method. This study involved Sriwijaya University Dentistry preclinical students class of 2022 (69 respondents) and clinical students class of 53 (40 respondents). A questionnaire of 15 questions was distributed via google form. **Results:** Preclinical and clinical students had a good knowledge level about the Green Dentistry concept 61% and 70%. The results of the mann whitney test showed that there was no significant difference between the knowledge level of Sriwijaya University Dentistry preclinical and clinical students about the Green Dentistry concept with $p = 0,861$ ($p > 0.05$). **Conclusion:** There was no significant difference between the knowledge level of preclinical and clinical dental students of Sriwijaya University about the Green Dentistry concept.

Keywords: dental students, green dentistry, knowledge level

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tantangan terbesar pada abad ke-21 adalah perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global atau *global warming*.¹ Pemanasan global merupakan suatu fenomena yang terjadi akibat aktivitas manusia yang menghasilkan gas rumah kaca sehingga berakibat pada peningkatan suhu global. Dalam bidang kesehatan, kedokteran gigi merupakan salah satu penyumbang emisi karbon yang dapat menyebabkan pemanasan global.²

Data statistik dari *World Health Organization* (WHO), Kantor Regional Asia Tenggara, menyatakan bahwa produksi limbah berbahaya dan tidak berbahaya di 11 negara Asia Tenggara berjumlah sekitar 1.000 ton per hari dan sekitar 35.000 ton limbah layanan kesehatan per tahun.³ Kedokteran gigi sebagai salah satu bagian dari bidang kesehatan turut berperan pada penyumbangan limbah dalam jumlah besar, seperti limbah infeksius, limbah non infeksius, limbah radiografi, limbah kertas, juga pada penggunaan energi listrik dan air yang berlebihan.⁴

Meningkatnya kesadaran untuk menjaga lingkungan mendorong terciptanya inovasi “*go green*” untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan, dimana “*green*” didefinisikan sebagai ‘memiliki atribut atau tujuan lingkungan yang positif’.^{1,5} Sebuah konsep yang dinamakan dengan *Green Dentistry* diperkenalkan oleh Farahani dan Suchhak di Kanada pada tahun 2007 untuk dapat mengatasi banyaknya limbah yang dihasilkan oleh kedokteran gigi sehingga dapat meminimalisir dampak terhadap lingkungan.^{2,5} *Eco-dentistry association*

mendefinisikan *Green Dentistry* sebagai pendekatan berteknologi tinggi yang mengurangi dampak kerusakan lingkungan akibat dari praktik kedokteran gigi yang mencakup model layanan kedokteran gigi yang mendukung dan memelihara kesehatan lingkungan.⁶

Penerapan konsep *Green Dentistry* masih terhalang oleh kurangnya pengetahuan dari tenaga kesehatan.² Penelitian oleh Febrian di Universitas Andalas (Indonesia) menyatakan bahwa sebanyak 83,8 % dokter gigi belum mengetahui mengenai manajemen pengelolaan limbah menurut konsep *Green Dentistry*.⁵ Penelitian oleh Audrey Valencia di Universitas Trisakti, Jakarta (Indonesia) menyatakan bahwa 29,2 % mahasiswa kedokteran gigi DKI Jakarta kurang pengetahuan tentang konsep *Green Dentistry*.² Penelitian lainnya oleh Zeeshan Ahsan di Universitas Aga Khan, Karachi (Pakistan) didapatkan hasil sebesar 32,91% Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi belum mengetahui istilah *Green Dentistry*.⁷ Hal ini menandakan bahwa konsep *Green Dentistry* belum banyak diketahui dikalangan mahasiswa maupun dokter gigi.

Salah satu hal utama yang menjadi fokus pada konsep *Green Dentistry* adalah pengelolaan limbah.⁵ Produk limbah yang paling umum dalam praktik kedokteran gigi adalah bahan restorasi amalgam, bahan kimia radiografi, slaber plastik/kertas dan larutan desinfektan. Dokter gigi menyumbang antara 3% dan 70% dari total kandungan merkuri yang masuk ke fasilitas pengolahan air limbah.⁸ Oleh karena itu, pentingnya kesadaran dan tanggung jawab setiap dokter gigi maupun mahasiswa kedokteran gigi dalam mengendalikan dan melakukan manajemen pada jumlah limbah yang dihasilkan.⁴

Negara Eropa seperti Swedia dan Denmark sudah menerapkan konsep *Green Dentistry* dalam mempelopori klinik gigi ramah lingkungan. Demikian pula di Amerika Utara dan Asia, asosiasi dan praktisi kedokteran gigi semakin banyak yang menggunakan bahan ramah lingkungan, pengelolaan air yang efisien dan pembuangan limbah yang bertanggung jawab.⁷ Namun, di Indonesia konsep ini masih jarang di implementasikan karena kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan gigi mengenai konsep *Green Dentistry*.

Pengetahuan tentang konsep *Green Dentistry* ini penting untuk menjaga kelestarian lingkungan. Mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi diharapkan memiliki pengetahuan tentang konsep *Green Dentistry* sehingga dapat mengimplementasikan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya praktik kedokteran gigi ramah lingkungan.^{4,9} Pengetahuan mengenai konsep dasar *Green Dentistry* sudah pernah diberikan pada masa studi mahasiswa kedokteran gigi Universitas Sriwijaya pada tahun pertama perkuliahan. Namun, pengetahuan mengenai *Green Dentistry* ini perlu ditinjau lebih dalam lagi karena masih terbatasnya implementasi konsep ini dalam praktik kedokteran gigi.^{10,11} Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya tentang konsep *green dentistry*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan tingkat pengetahuan mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya tentang konsep *green dentistry*.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya tentang konsep *green dentistry*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya berdasarkan usia dan jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa preklinik dan klinik kedokteran gigi Universitas Sriwijaya tentang konsep *green dentistry*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai konsep *green dentistry* dalam praktik kedokteran gigi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kedokteran gigi ataupun dokter gigi di Palembang untuk menerapkan konsep *green dentistry* dalam praktik dokter gigi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mulimani P. Green dentistry: the art and science of sustainable practice. *British Dental Journal*. 2017 Jun 23;222(12):954–61.
2. Valencia A, Panjaitan CC. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran gigi DKI Jakarta tentang konsep green dentistry. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi*. 2023;19(2):99–105.
3. Mohelay N, Deolia SG, Jagyasi D, Lakhwani R, Sen S, Chapekar J. Eco-friendly dentistry: a green business with teeth. *International Journal of Oral Health and Medical Research*. 2016;3(2):66–70.
4. Salim RC, Asia A. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti tentang konsep green dentistry (kajian pada mahasiswa program studi pendidikan dokter gigi semester 7). *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2021;3(1):51–7.
5. Febrian, Khairani C. Hubungan antara pengetahuan dokter gigi tentang green dentistry terhadap tindakan pengelolaan limbah tempat praktik. *Padjadjaran Journal of Dental Researcher and Students*. 2020;4(1):68–74.
6. Srinivasan K, Chitra S. Green dentistry: a metamorphosis towards an eco-friendly dentistry: a review. *International Journal of Information Research and Review*. 2015;2(12):1521–5.
7. Ahsan Z, Bashir A, Siddiqui FA, Muhammad IA, Dar M, Syeda &, et al. Knowledge, attitude, and perspective of dental students related to green dentistry: a cross-sectional study. *International Journal of Endorsing Health Science Research*. 2024;12(2):59–64.
8. Prathima V, Vellore KP, Kotha A, Malathi S, Kumar VS, Koneru M. Knowledge, attitude and practices towards eco-friendly dentistry among dental practioners. *Journal of Research in Dentistry*. 2017 May 4;4(4):123–7.
9. Padhye L, Sawant PH, Vimala N. “Let’s go green to get our globe clean”: green dentistry. *Journal of Operative Dentistry & Endodontics*. 2017 Jun;2(1):19–24.
10. Boricha Z, Girotra C, Acharya S, Shetty O, Bhosle R, Tomar G. Cognizance, comprehension, and implementation of green dentistry among dental students and practitioners, Navi Mumbai, India. *International Journal of Scientific Study*. 2021;9(1):143–50.
11. Beşiroğlu S, Tağtekin D, Akmansoy ŞC, Özkuyucu D, Alkan E. Survey study on awareness and consciousness level of sustainability in dentistry. *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research*. 2023;5(5):80–7.
12. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. Promosi kesehatan. Zadina, editor. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. 1–116 p.
13. Achmad A, Muninghar, Fatimah R. Pengaruh pengetahuan, pengalaman kerja, kompetensi SDM dan pengembangan karier terhadap prestasi kerja

- personel Polsek Pemekasan. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*. 2020;3(1):19–37.
14. Mittal R, Maheshwari R, Tripathi S, Pandey S. Eco-friendly dentistry: preventing pollution to promoting sustainability. *Indian Journal of Dental Sciences*. 2020;12(4):251–7.
 15. Chopra A, Raju K. Green dentistry: practices and perceived barriers among dental practitioners of Chandigarh, Panchkula, and Mohali (Tricity), India. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*. 2017;15(1):53–6.
 16. Nagarale R, Todkar M, Shaikh NJ, Shaikh SS, Wani NM. Assessment of awareness, attitude and practices regarding eco-friendly dentistry among dental professionals in Pune city of Maharashtra. *International Journal of Applied Dental Sciences*. 2022 Jan 1;8(1):140–4.
 17. Rathakrishnan M, Priyadarhini A. Green dentistry: the future. *Journal of the International Clinical Dental Research Organization*. 2017;9(2):59.
 18. Khanna SS, Dhaimade PA. Green dentistry: a systematic review of ecological dental practices. *Environment, Development and Sustainability*. 2019 Dec 28;21(6):2599–618.
 19. Verma S, Jain A, Thakur R, Maran S, Kale A, Sagar K, et al. Knowledge, attitude and practice of green dentistry among dental professionals of bhopal city: a cross-sectional survey. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 2020;14(4):9–13.
 20. Arora S, Mittal S, Dogra V. Eco-friendly dentistry: need of future. an overview. *Journal of Dental and Allied Sciences*. 2017;6(1):22–7.
 21. Chopra A, Gupta N, Rao N, Vashisth S. Eco-dentistry: the environment-friendly dentistry. *Saudi Journal for Health Sciences*. 2014;3(2):61–5.
 22. Kakkar A, Aggarwal VP, Singh S. Go green: a new prospective in dentistry. *MedCrave Online Journal Current Research & Reviews*. 2017 Nov 14;1(1):7–10.
 23. Sachdeva A, Sharma A, Bhateja S, Arora G. Green dentistry: a review. *Journal of Dentistry and Oral Biology*. 2018;3(6):1–4.
 24. Chadha GM, Panchmal GS, Shenoy RP, Siddique S, Jodalli P. Establishing an eco-friendly dental practice: a review. *International Journal of Surgical Sciences Case Reports & Reviews*. 2015;1(11):78–81.
 25. Alshamrani A, Alzahrani F. Knowledge, attitude and practice of green dentistry among dental professionals in Saudi Arabia: a cross-sectional study. *Journal of Dental Science Research Reviews & Reports*. 2024 Feb 29;6(1):1–6.
 26. Rupa K, Laxmikanth C, Shenai P, Veena K, Rao PK, Prabhu R. Taking a step towards greener future: practical guideline for eco-friendly dentistry. *Archives Medical Review Journal*. 2015;24(1):135–48.
 27. Mangano F, Gandolfi A, Luongo G, Logozzo S. Intraoral scanners in dentistry: a review of the current literature. *BioMed Central Oral Health*. 2017 Dec 12;17(149):1–11.

28. Susic I, Travar M, Susic M. The application of CAD / CAM technology in dentistry. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering. 2024;13(20):1–12.
29. Bhatsange A, Meshram E, Waghamare A, Shiggaon L, Mehetre V, Shende A. A clinical and histological comparison of mucosal incisions produced by scalpel, electrocautery, and diode laser: A pilot study. *Journal of Dental Lasers*. 2016;10(2):37–42.
30. Malhotra T, Vats V, Yadav L, Sachdeva A. Biomedical waste management in dental office. *International Dental Journal of Student's Research*. 2021;9(2):68–72.
31. Jamkhande A, Bulani M, Hiremutt D, Godbole A, Rawlani D, Bhadani H. Knowledge, attitude, and practice about dental waste management among dentists in Pune - a questionnaire study. *International Journal of Scientific Study*. 2019;6(11):6–12.
32. Subramanian AK, Thayalan D, Edwards AI, Almalki A, Venugopal A. Biomedical waste management in dental practice and its significant environmental impact: a perspective. *Environmental Technology & Innovation*. 2021 Nov;24(3):1–9.
33. Al-Qarni MA. Awareness of eco-friendly dentistry among dental faculty and students of King Khalid University, Saudi Arabia. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 2016;10(10):75–8.
34. Jadav BP, Singh A, Parmar D, Mandviya P, Thakkar V, Patel E. Assessment of awareness and practice regarding green dentistry among dental students and professionals in North Gujarat. *Journal of Coastal Life Medicine*. 2023;2(11):501–8.
35. Parakh A, Mody J, Sahasrabudhe R, Sotaa B, Balhara S, Fernandes G. Evaluation of the knowledge & attitude of dental practitioners on green dentistry in Navi Mumbai-a cross sectional study. *Journal of Dental and Medical Sciences*. 2020;19(6):34–42.
36. Reski MA, Sugianto I. Identifikasi kesalahan radiografi periapikal digital teknik bisecting: literature review. *Sinnun Maxillofacial Journal*. 2022;04(02):104–12.
37. Sanguida A, Niranchana RS, Shabnam NK. Knowledge, implementation, and perceived barriers to eco-friendly dental practice among dental practitioners in Puducherry. *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences*. 2024 Dec;16(5):S4478–83.
38. Leon ML. Barriers to environmentally sustainable initiatives in oral health care clinical settings. *Canadian Journal of Dental Hygiene*. 2020;54(3):156–60.
39. Sangi SH, Amini PS, Putri S. Perbedaan pengetahuan struktur anatomi normal radiograf panoramik antara mahasiswa preklinik dan klinik. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*. 2022;7(1):73–80.
40. Damayanti NT, Juliawati M. Pemanfaatan youtube sebagai sumber pembelajaran untuk mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Gigi*. 2024 Apr 23;13(1):64–71.

41. Wulandari W, Puspitasari CE. Perbandingan tingkat pengetahuan DAGUSIBU mahasiswa/i di Universitas Negeri di Nusa Tenggara Barat. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. 2024;4(2):489–96.
42. Dewanda RA, Hidayat T, Suchitra A. Perbedaan tingkat pengetahuan kaidah dasar bioetika pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesesia*. 2021;2(2):51–7.
43. Hayati AF, Zuchra Noor H. Perbandingan tingkat pengetahuan peralatan bedah minor pada mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2023;3(7):708–20.
44. Herwanda, Arifin R, Lindawati. Pengetahuan remaja usia 15-17 tahun di SMAN 4 Kota Banda Aceh terhadap efek samping pemakaian alat ortodonti cekat. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*. 2016;1(1):79–84.
45. Sonang S, Purba AT, Pardede FOI. Pengelompokan jumlah penduduk berdasarkan kategori usia dengan metode K-Means. *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer*. 2019 Dec 30;2(2):166–72.
46. Utari TR, Puti MK. Orthodontic treatment needs in adolescents aged 13-15 years using orthodontic treatment needs indicators. *Journal of Indonesian Dental Association*. 2019 Oct 31;2(2):49–55.
47. Arum F, Rini A, Kusumawati A, Budi Y, Sakti H, Ningrom IC. Perbandingan persepsi tentang lingkungan pembelajaran klinik dan strategi belajar mahasiswa pendidikan profesi dokter di RSUD Salatiga. *Herbal Medicine Journal*. 2021;4(1):36–42.
48. Bathla S. *Textbook of periodontics*. 1 st Ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical; 2017. 720 p.
49. Sachdeva A, Pickering EM, Lee HJ. From electrocautery, balloon dilatation, neodmium-doped: yttrium-aluminum-garnet (Nd:YAG) laser to argon plasma coagulation and cryotherapy. Vol. 7, *Journal of Thoracic Disease*. Pioneer Bioscience Publishing; 2015. p. 63–79.